

WORKSHOP LITERASI INFORMASI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH

Selasa, 21 Februari 2017

Di Aula A.K. Anshori

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Kost Putri Kamar mandi dalam ?



DI DESAIN UNTUK KENYAMANAN & KETENANGAN

● 085747131475 ● 085290893537 ☎ 5BEAAEB5

UNSOED (UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN)

UMP (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO)

Dekat kampus ◦ Kamar luas ◦ Parkir ada ◦ Dapur ada ◦ CCTV



DIGITAL COPY CENTER

085 640 715 001 / 085 747 131 475

- JILID SKRIPSI, SPIRAL
- ALAT TULIS
- MOUSE & CARD READER
- CETAK UNDANGAN
- KALKULATOR
- PRINT DARI FLASHDISK
- CETAK NOTA, K. NAMA
- FLASHDISK
- TINTA COMPUTER
- ANEKA MAP, LAKBAN
- CETAK FOTO
- ACCESORIES COMPUTER

PEMBUATAN SITASI DAN BIBLIOGRAFI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH DENGAN MENGGUNAKAN REFERENCE MANAGER (MENDELEY)¹

Oleh:

Djoko Prasetyo, S.Sos., M.IP.²
email: dprasta@yahoo.co.id

Pendahuluan

Menulis karya ilmiah saat ini merupakan kegiatan pokok bagi beberapa profesi, seperti guru, pustakawan, dosen, arsiparis dan profesi lainnya. Kegiatan menulis karya ilmiah tidak akan terlepas dari kebutuhan informasi yang akan digunakan sebagai rujukan. Untuk mendapatkan informasi, seseorang harus dapat berlaku secara jujur dan efisien. Hal tersebut berarti, bahwa untuk mendapatkan informasi kita harus memahami dan menghormati aturan yang ada, seperti hak paten dan hak cipta (Gani, 2013).

Mencermati uraian di atas, maka dalam melakukan kegiatan menulis karya ilmiah, sudah barang tentu akan menggunakan sumber-sumber informasi milik orang lain. Hal tersebut terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan, yaitu bahwa ilmu pengetahuan dikembangkan berdasarkan ilmu pengetahuan yang sudah mendahuluinya. Sehingga sudah menjadi kewajiban bagi siapapun untuk menyebutkan sumber rujukan dalam menulis karya ilmiah. Jika hal tersebut tidak dilakukan maka penulis akan terkena kasus plagiarisme, yang kemudian akan disebut plagiat, tentang plagiarisme tersebut sudah terdapat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, disebutkan bahwa "Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai."

Jadi plagiarisme dapat dilakukan oleh seseorang dengan tidak sengaja, yaitu lupa untuk menyebut/menuliskan sumber secara tepat dan memadai, maka untuk menghindari hal tersebut akan lebih baik jika seseorang memiliki keterampilan menggunakan *citation & reference manager* dalam menulis karya ilmiah.

Literasi Informasi dan Karya Ilmiah

Menurut *The Association of College and Research Libraries* (2010) seseorang dikatakan literasi informasi apabila mampu:

¹ Makalah disampaikan pada "Workshop Literasi Informasi dalam Menulis Karya Ilmiah" dilaksanakan di Aula AK. Anshori Universitas Muhammadiyah Purwokerto, pada tanggal 21 Februari 2017.

² Pustakawan Madya pada UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

1. Menentukan sikap dan cakupan informasi yang dibutuhkan;
2. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien;
3. Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis;
4. Memasukan informasi terpilih kedalam pengetahuan mereka;
5. Menggunakan informasi secara efektif untuk menyelesaikan tujuan tertentu;
6. Memahami isu-isu ekonomi, hukum, dan sosial dalam penggunaan informasi, serta akses dan penggunaan informasi secara etis dan legal.

Seseorang yang memiliki ketrampilan literasi informasi, sangat kecil kemungkinannya akan melakukan tindakan plagiarisme, karena literasi informasi tidak mencakup pencarian dan penelusuran data saja, namun demikian diperlukan ketrampilan untuk mengimplementasikan dan mengaplikasikan informasi yang diperoleh, sehingga menjadi paham.

Dari informasi yang diperoleh dapat membuat informasi baru (kemas ulang informasi), jadi informasi terdahulu atau pengetahuan terdahulu dari hasil penelusuran dan rujukan (referensi) digunakan untuk membuat dokumen atau menulis pengetahuan baru dari hasil pengembangan pengetahuan sebelumnya.

Dalam beberapa waktu yang lalu, beberapa kali media masa baik cetak maupun elektronik, serta tulisan atau status pada media sosial terkait dengan adanya kasus plagiarisme yang bahkan dilakukan oleh seorang yang memiliki gelar profesor. Plagiarisme dapat dihindari jika dalam menulis karya ilmiah memperhatikan aturan penulisan, parafrase, kutipan, penulisan daftar pustaka (bibliografi). Kelalaian dalam menulis kutipan dan bibliografi dapat menjadi kasus plagiarisme, walaupun hal tersebut tidak disengaja oleh orang yang menulis karya ilmiah. Faktor ketidaksengajaan tersebut dapat dihindari dengan cara melakukan manajemen referensi, yaitu mengorganisasikan karya ilmiah untuk bahan rujukan dalam penulisan dan pemahaman terhadap aturan penulisan, misalnya yang akan kita bahas selanjutnya tentang penulisan sitasi dan bibliografi (daftar pustaka)

Sitasi/Kutipan

Di dalam membuat karya tulis ilmiah, tidak akan terlepas dari ide-ide yang telah dikemukakan oleh para ahli terdahulu, sehingga harus membuat sebuah pengakuan jika kita akan mengambil atau menuliskan ide/gagasan orang lain dalam sebuah karya tulis atau lazim disebut kutipan. Komarudin (2016: 128) menyatakan kutipan adalah "bagian dari suatu tulisan yang terdiri atas kutipan langsung dan tidak langsung." Menurut Keraf (dalam Hartinah, 2013) menyatakan bahwa kutipan adalah "pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang pengarang atau ucapan seseorang yang terkenal baik yang terdapat dalam buku maupun majalah." Jadi kutipan merupakan bentuk dari pengakuan bahwa seseorang memakai ide/gagasan, pendapat atau kalimat orang lain, pengakuan tersebut dapat dilakukan dengan cara menuliskan sitasi atau kutipan, hal tersebut adalah suatu cara untuk menghindari plagiarisme.

Selain untuk seperti beberapa hal yang terkait dengan kutipan seperti yang telah disebutkan di atas, maksud dari penulisan kutipan adalah untuk sandaran ilmiah dalam pembuatan karya ilmiah. Maksud dari hal tersebut bahwa kutipan dimaksudkan untuk mendukung ide/gagasan yang sedang ditulis seseorang.

Terdapat beberapa cara penulisan kutipan, dalam menulis kutipan harus menyesuaikan gaya selingkung dari jurnal, institusi, ataupun ketentuan dari

panitia sebuah pertemuan ilmiah. Pada umumnya pedoman/acuan penulisan kutipan akan mengacu pada *American Psychological Association (APA)*, *The Chicago Manual Style*, *MLA Manual*, *IEEE* dan lainnya.

Sitasi Model APA (*American Psychological Association*).

a. Penulis tunggal

Gani (2013) menyatakan miliaran rupiah dialokasikan setiap tahun untuk menambah koleksi perpustakaan tersebut.

Sampai dengan saat ini pemanfaatan perpustakaan masih sangat minim walaupun telah diadakan penambahan koleksi, seperti yang disampaikan oleh Gani (2013) bahwa miliaran rupiah dialokasikan setiap tahun untuk menambah koleksi perpustakaan tersebut.

Miliaran rupiah dialokasikan setiap tahun untuk menambah koleksi perpustakaan tersebut (Gani, 2013).

b. Penulis dua orang

Tanjung & Ardial (2007) menyatakan bahwa di Indonesia, penelitian merupakan kegiatan yang belum menjadi tradisi untuk diterbitkan.

Sangat banyak penelitian dilakukan oleh peneliti dari berbagai bidang, namun demikian tradisi untuk menerbitkan masih sangat kurang, seperti yang dinyatakan Tanjung & Ardial (2007), bahwa di Indonesia penelitian merupakan kegiatan yang belum menjadi tradisi untuk diterbitkan.

Di Indonesia penelitian merupakan kegiatan yang belum menjadi tradisi untuk diterbitkan (Tanjung & Ardial 2007).

c. Penulis lebih dua orang

Prasetyo, dkk. (2016) menyatakan, bahwa sumber daya manusia di perpustakaan merupakan sumber daya yang harus selalu dikembangkan kualitasnya.

Pengembangan sumber daya manusia jangan hanya dilakukan dari segi kuantitas, hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Prasetyo, dkk. (2016) menyatakan bahwa sumber daya manusia di perpustakaan merupakan sumber daya yang harus selalu dikembangkan kualitasnya.

Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan sumber daya yang harus selalu dikembangkan kualitasnya (Prasetyo, dkk., 2016).

d. Kutipan dalam Kutipan

Mengutip dari sumber kedua atau disebut kutipan dalam kutipan dapat dilakukan jika tidak memungkinkan untuk mendapatkan sumber primernya.

Bolton (dalam Prasetyo, 2015) sangat menekankan pentingnya sumber informasi yang *up to date* dalam pelayanan perpustakaan.

Perpustakaan sangat memerlukan sumber informasi, seperti pernyataan Bolton (dalam Prasetyo, 2016) bahwa sumber informasi yang *up to date* sangat penting dalam pelayanan perpustakaan.

Informasi yang mutakhir banyak dicari oleh pengguna, sehingga sangat penting bagi perpustakaan untuk mengembangkan sumber informasi yang *up to date* (Bolton dalam Prasetyo, 2016).

Bibliografi Model APA (*American Psychological Association*).

Dalam akhir sebuah karya ilmiah yang lazim ditulis sebagai bibliografi, yaitu sumber rujukan baik berupa buku, jurnal, dan sumber dari halaman web (*web page*), Bibliografi dalam sebuah karya ilmiah ada juga yang menyebut sebagai Daftar pustaka, yaitu “sejumlah literatur yang dipergunakan, baik langsung maupun sebagai pendukung, untuk menyusun sebuah karya tulis. Daftar pustaka biasanya disusun vertikal menurut abjad nama penulis atau pengarang” (Komarudin & Komarudin, 2016).

Dalam makalah ini akan diberikan contoh penulisan bibliografi/daftar pustaka dari buku, artikel jurnal dan sumber internet dengan menggunakan pedoman *APA Publication Manual 6thed* yang disusun oleh APA (*American Psychological Association* (2010)).

1. Penulisan Daftar Sumber Rujukan Buku

a. Penulis Tunggal

Musthafa, M. (2014). *Sekolah dalam himpitan Google dan Bimbel: Visi pendidikan tantangan literasi pendidikan lingkungan*. Yogyakarta: LkiS.

b. Penulis dua orang

Chusing, C.E., & Allan J.D. (2010). *Streams: Their ecology and life*. San Diego, CA: Academic Press.

c. Penulis 3 orang sampai 5 orang

Hayes, S.C., Stosahi, K.D., & Wilson, K.G. (2010). *Acceptance and commitment therapy*. New York: Guilford Press.

d. Karya editor

Kacung, N. (Ed.). (2016). *Kondisi politik Indonesia dari masa ke masa*. Purwokerto: d'Pras Press.

2. Penulisan Daftar Sumber Rujukan Jurnal dan Artikel Majalah
Contoh-contoh berikut di ambil dari *APA Style Guide*(Laupus, 2010).

Koopman, W.J., (2001). *Prospect for autoimmune diseases: Research advances in rheumatoid arthritis*. *JAMA: Journal of the Medical American Medical Association*, 285, 648-650.

Karman, D.J., & Untung, Johan (20 Februari 2017). Kisah dibalik kegaduhan politik dalam pilkada 2017. *Tempo*, 122(2), 22-35.

3. Penulisan Daftar Sumber Rujukan dari Web Page

Ikatan Pustakawan Indonesia (23 Mei 2016). *Standar Perpustakaan*. Diambil dari http://www.ipi.org/archive/pdfs/standard/re_dhering.pdf

Koopman, W.J., (2001). *Prospect for autoimmune diseases: Research advances in rheumatoid arthritis*. *JAMA: Journal of the Medical American Medical Association*, 285, 648-650. Diambil dari <http://jama.anna-assn.org/>

Penggunaan Citation & Reference Manager(Mendeley)

Didalam pembuatan sitasi dan dan sumber rujukan terkadang ada yang ketinggalan atau lupa tidak ditulis, dengan demikian akan menyebabkan sebuah karya akan dianggap plagiarisme. Untuk menghindari hal tersebut, saat ini sudah terdapat aplikasi komputer *citation dan reference manager* yang akan memudahkan dalam pembuatan sitasi/kutipan maupun daftar pustaka/daftar referensi, dan ada yang menyebut bibliografi, yang lazimnya terletak pada halaman akhir suatu karya ilmiah.

Terdapat beberapa *software citation & reference manager* baik yang berbayar seperti *EndNote* atau yang gratis *Zotero* dan *Mendeley*, dalam makalah ini akan dibahas bagaimana menginstal dan menggunakan *Mendeley*. *Mendeley* dapat didapatkan secara gratis, selain itu juga menyediakan ruang maya dengan kapasitas 2GB. Jika menghendaki kapasitas yang lebih besar dapat pula dengan membayar biaya tertentu.

Mendeley merupakan aplikasi yang dikembangkan dalam dua basis, yaitu berbasis web dan desktop yang sudah mendukung *plugin* yang dapat berkolaborasi dengan *Microsoft Office*. Hal tersebut akan mempermudah dalam membuat daftar referensi setelah selesai menulis karya ilmiah.

Langkah-Langkah Menggunakan Mendeley

1. Buka situs www.mendeley.com
2. *Sign Up Free Account* dan download sesuai dengan platform yang diinginkan (*Mac, Win, Linux*)
3. Ikuti langkah-langkah Instalasi sampai Finish
4. *Install Web Importer*

5. Install *Word Plugin* (pastikan word masih tertutup)
6. Membuat Library
7. Langkah selanjutnya membuat kutipan dengan menggunakan MSWord, pilih *Insert Citation*.
8. Pilih Jurnal atau artikel yang akan dikutip dengan meng-klik artikel tersebut (pilih di library).
9. Setelah langkah-langkah tersebut di atas selesai, selanjutnya adalah membuat daftar referensi/bibliografi dengan cara meng-klik di *MSWord* pada menu *Reference*, dan pilih *Insert Bibliography*.
10. Style bibliography dapat dirubah disesuaikan dengan kebutuhan atau dengan gaya selingkung dimana karya tulis ilmiah akan dikirim.

Langkah-langkah tersebut di atas akan dijelaskan lebih lanjut dalam praktek instalasi dan pembuatan sitasi dan bibliografi dengan menggunakan aplikasi *Mendeley*.

Daftar Pustaka

- ACRL (Association of College and Research Libraries). (2010). Introduction to Information Literacy, 4, 22–25. Retrieved from <http://www.ala.org/ala/mgrps/divs/acrl/issues/infolit/overview/intro/index.cfm>
- APA (American Psychological Association). (2010). *Publication Manual of The American Psychological Association* (sixth edit). Washington, DC: American Psychological Association.
- Gani, F. (2013). *Modul Isu-Isu Informasi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Hartinah, S. (2013). *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Komarudin, & Komarudin, Y. T. S. (2016). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laopus, W. E. (2010). APA Style Guide, 6th ed., 1(252), 1–15.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 (n.d.). tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Indoneisa.
- Tanjung, H. B. N., & Ardial, H. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Strategi Penelusuran Informasi Di Era Digital

Oleh

Riski Tri Wismanawati

riskitwismana@gmail.com

I. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menuntut kecapakan pada semua bidang. Hal ini tak terkecuali terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya tenaga pendidik dan fasilitas pendidikan seperti perpustakaan. Tenaga pendidik dan perpustakaan dituntut dapat menguasai teknologi informasi untuk menunjang tugas dan fungsinya. Tugas dan fungsi dari tenaga pendidik dan fasilitas pendidikan antara lain dapat menyediakan atau memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan penggunaannya.

Para penyedia informasi dapat memanfaatkan perpustakaan atau pun internet dalam mencari sumber referensi. Namun, kemajuan teknologi memberikan kecenderungan para pencari informasi untuk memanfaatkan internet sebagai sumber referensi. Ketersediaan informasi dan pengetahuan pada sumber informasi tersebut sangat beragam bentuk, asal, dan jenisnya. Keberagaman informasi dan pengetahuan tersebut sering kita kenal dengan fenomenal banjir informasi. Adanya fenomena tersebut mengharuskan penyedia informasi memiliki *skill* yang mumpuni dalam mencari, mengolah, dan menyajikan informasi yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam tulisan ini penulis akan menjelaskan strategi dalam menelusur informasi dengan efektif dan efisien dengan sumber .

II. Pembahasan

Teknologi informasi mempengaruhi cepatnya arus informasi di dunia maya. Setiap individu dapat mengunggah berbagai informasi ke dalam media sosialnya masing – masing. Informasi yang diunggah dapat bersifat populer, semipopuler, ilmiah dan semi ilmiah.

Begitu pula dengan bentuk informasi yang mereka unggah, dapat berupa document, audio, audio visual, animasi dan lain sebagainya. Sebagai penyedia informasi dibutuhkan strategi dalam mencari hingga menyajikan informasi secara efektif dan efisien. Adapun strategi yang dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Identifikasi kebutuhan informasi (merumuskan topic dan masalah)

Identifikasi kebutuhan informasi dilakukan untuk membatasi atau memfokuskan hasil pencarian informasi sesuai dengan kebutuhan. Harapannya dengan melakukan identifikasi informasi hasil yang ditemukan dapat relevan dengan kebutuhan informasi yang harus dipenuhi. Dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi kita dapat mengaplikasikan pertanyaan 5W + 1H (what, when, where, who, why dan how).

- What, memfokuskan informasi apa yang kita cari. Contoh: Pilkada
- When, memfokuskan rentang waktu informasi yang kita cari. Contoh: Pilkada serentak 2017
- Where, memfokuskan dimana lokasi fenomena atau informasi itu terjadi. Contoh: Pilkada 2017 provinsi DKI
- Who, memfokuskan seorang atau beberapa orang yang terlibat dalam fenomena atau informasi tertentu. Contoh: Pilkada DKI 2017 Pasangan Ahok – Djarot
- Why, memfokuskan alasan, tujuan dari fenomena itu terjadi.
- How, memfokuskan bagaimana terjadinya fenomena tersebut.

b. Menentukan sumber informasi:

Kebutuhan informasi sudah diketahui dan kata kunci sudah dirumuskan langkah selanjutnya adalah menentukan sumber informasi apa yang akan digunakan. Sumber informasi yang dapat dijadikan referensi yaitu dari koleksi – koleksi di perpustakaan atau pun sumber elektronik dari internet. Banyak koleksi di perpustakaan yang dapat digunakan sebagai sumber referensi contohnya, buku teks, kamus, direktori, laporan penelitian, jurnal, majalah, dsb. Sedangkan sumber informasi yang dapat dijadikan referensi dari internet dapat berupa artikel pada website, database jurnal elektronik, ebooks, dan berbagai koleksi yang sudah dialihmediakan ke dalam bentuk elektronik.

Adapun untuk menentukan sumber informasi terlebih dahulu untuk mengetahui jenis – jenis informasi yang akan digunakan sebagai referensi. Pawit M. Yusuf dalam bukunya yang berjudul *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi* menjelaskan bahwa informasi ilmiah terbagi menjadi tiga macam, yaitu informasi primer, informasi sekunder, dan informasi tersier. (Yusuf, 2010: 9)

- Informasi Primer

Merupakan informasi yang diterbitkan pertama kali dari penerbit atau dari sumber secara lengkap dan asli, contohnya laporan hasil penelitian, tesis, disertasi, kertas kerja, surat kabar, buku teks, artikel pada website dsb. Informasi primer ini disajikan dalam bentuk asli dan belum mengalami interpretasi maupun penerjemahan dari pihak lain selain penulis ataupun penerbit asli. Jenis informasi ini biasanya digunakan sebagai bahan referensi suatu karya ilmiah atau pun penelitian. Penggunaannya pun biasanya dari kalangan peneliti, akademisi, atau pihak – pihak yang berkecimpung dalam dunia penelitian, pengembangan pengetahuan dan teknologi.

- Informasi Sekunder

Merupakan informasi yang dapat mewakili informasi primer dan juga sebagai petunjuk mencari informasi primer. Dengan kata lain informasi sekunder adalah informasi yang sudah mengalami interpretasi, tafsiran atau terjemahan dari pihak lain selain penulis atau peneliti. Informasi sekunder digunakan untuk membantu penelusuran informasi primer, contoh informasi sekunder adalah catalog, bibliografi, terjemahan, indeks, dsb. Informasi sekunder ini biasanya dihimpun secara baik dan sistematis sebagai alat bantu penelusuran sumber primer.

- Informasi Tersier

Informasi tersier adalah keterangan dari sumber – sumber tertentu yang dapat digunakan untuk mencari sumber – sumber informasi sekunder. Contoh dari informasi sekunder adalah catalog penerbit dan indeks dalam indeks.

Adapun sumber – sumber elektronik yang tersebar dalam dunia maya berasal dari berbagai jenis informasi, baik berupa informasi primer, sekunder dan tersier. Diperlukan

strategi untuk menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi sehingga memperoleh pencarian yang optimal secara efisien dan efektif.

Lazimnya dalam proses penelusuran informasi pengguna akan memanfaatkan browser sebagai media pencarian contohnya Google, yahoo.com., atau google cendikia yang lebih ilmiah dan *search engine* lainnya. Namun Indonesia sendiri melalui Perpustakaan Nasional telah melanggankan database informasi ilmiah yang dapat dimanfaatkan seluruh warga Indonesia secara cuma – cuma. Akses database informasi ilmiah tersebut hanya mensyaratkan keanggotaan online bagi siapa saja yang membutuhkan dan dapat diakses dari mana pun serta kapan pun. Ada lebih dari 19 database informasi ilmiah yang PNRI langgankan untuk semua warga Indonesia. Database tersebut dapat di akses melalui *e-resourcess* PNRI dengan alamat <http://e-resources.perpusnas.go.id/>

c. Menentukan katakunci

Setelah kebutuhan informasi sudah teridentifikasi dan sumber informasi sudah ditentukan langkah selanjutnya adalah menentukan kata kunci penelusuran, kata kunci dapat diambil dari hasil identifikasi kebutuhan informasi. Menentukan kata kunci adalah proses menentukan kata – kata yang mengandung konsep pokok yang akan dicari. Kata kunci biasanya merupakan ciri khas informasi yang akan dicari, baik dalam bentuk format, bahasa, tahun, geografis, dan lain sebagainya yang dapat mewakili informasi tersebut. Kata kunci yang baik adalah kata kunci yang mewakili kebutuhan informasi, sehingga nantinya dalam proses penelusuran hasilnya akan relevan dengan kebutuhan informasi penggunanya.

d. Merencanakan strategi penelusuran

Apabila penelusuran informasi dilakukan seperti pada tahapan sebelumnya langkah selanjutnya adalah merencanakan strategi penelusuran. Merencanakan strategi penelusuran dapat mengoptimalkan hasil pencarian yang diperoleh secara efisien dan efektif. Adapun strategi penelusuran yang dapat kita gunakan untuk memperoleh hasil pencarian yang relevan, efektif, dan efisien adalah:

- **Bolean operator**

Merupakan metode pencarian yang digunakan untuk mencari artikel yang spesifik dengan menggunakan AND, OR, dan NOT:

1. **AND**

Logika AND dapat digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kata kunci menjadi satu frase dan hasil pencarian. Hasil pencarian akan menjadi lebih spesifik, yaitu hanya mencakup dua atau lebih kata kunci yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari penyusutan jumlah hasil pencarian menggunakan logika AND dibandingkan tanpa menggunakannya.

2. **OR**

Logika OR dapat digunakan untuk menemukan hasil pencarian setidaknya salah satu dari kata kunci yang dimasukkan dalam kotak pencarian. Setiap hasil pencarian akan memuat salah satu atau semua kata kunci yang digunakan. Oleh karena itu, jumlah hasil pencarian akan lebih banyak daripada tidak menggunakan logika OR.

3. **NOT**

Logika NOT digunakan untuk membatasi hasil pencarian dari dua atau beberapa kata kunci dengan mengabaikan salah satunya yang berada setelah logika NOT. Hal ini akan menunjukkan hasil yang lebih spesifik daripada tanpa menggunakan logika NOT.

e. **Evaluasi hasil pencarian**

Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi hasil pencarian yang sudah ditemukan apakah sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan atau tidak. Pada tahap ini tak jarang hasil pencarian yang ditemukan kurang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini bisa terjadi karena kurang tepatnya pemilihan kata kunci, minimnya ketersediaan informasi yang dicari dan kata kunci yang digunakan terlalu spesifik. Para pencari informasi dapat mengulang proses dari awal pencarian dan menganalisis kekeliruan proses penelusuran

informasi. Adapun indicator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil pencarian adalah sebagai berikut:

1. Berasal dari penulis atau penerbit yang jelas
2. Domain sumber informasi jelas, seperti .EDU, .ID (kode Negara) atau pemerintahan .Gov
3. Waktu informasi ilmiah tersebut diterbitkan, dalam penulisan ilmiah ada criteria waktu bahan referensi yang digunakan
4. Evaluasi referensi yang digunakan dalam suatu artikel ilmiah yang ditemukan, yaitu terdapat pada daftar pustaka
5. Konten yang dijelaskan dalam artikel ilmiah yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan informasi
6. Bandingkan dengan artikel ilmiah lain dengan pokok bahasan yang sama untuk meminimalisir plagiarism

III. Penutup

Proses pencarian informasi ilmiah akan lebih mudah jika dalam prosesnya sesuai dengan tahapan – tahapan yang jelas dan menggunakan strategi pencarian yang tepat. Dengan menggunakan strategi yang tepat hasil yang ditemukan akan optimal sesuai kebutuhan informasi secara efisien dan efektif. Harapannya karya ilmiah yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan lebih kaya dari segi konten dan bentuk.

Daftar pustaka

Yusuf, Pawit M. 2010. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval). Jakarta: Kencana

Proboyekti, Umi. 2010. Information Literacy Training for Trainer. Yogyakarta: Universitas Duta Wacana

Septiantono, Tri. 2014. Literasi Informasi. Tangerang selatan: Universitas Terbuka

SINTESIS: PENGERTIAN, MANFAAT DAN BAGAIMANA MEMBUATNYA?

Oleh: Aris Nurohman

Disampaikan pada Workshop Kepenulisan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 21 Februari 2017.



PENDAHULUAN

Pernahkah kita merasa bingung menemukan ide baru yang akan ditulis?

Pernahkah kita mengalami kebuntuan berpikir ketika sedang menulis? Sehingga baru separuh tulisan berhenti dan lama kelamaan terlupakan?

Fenomena ini seringkali dialami oleh para penulis baik pemula bahkan terkadang yang sudah beberapa kali menulis sekalipun.

Mengapa ini terjadi?



BEBERAPA PENYEBAB

1. Malas membaca
2. Miskin bahan bacaan
3. Membaca tidak utuh
4. Membaca tidak tuntas
5. Membaca hanya jika perlu saja
6. Rendahnya nilai kritis dalam membaca



SOLUSINYA?

1. Kontra produktif dari penyebab di atas.
2. Memahami strategi menulis
3. Melatih sintesis penulisan



PEMBAHASAN

A. DEFINISI SINTESIS

Sintesis adalah paduan berbagai pengertian atau hal sehingga merupakan kesatuan yang selaras (KBBI, 2003).

A synthesis: the composition or combination of part or elements so as to form a whole (merriam-webster dictionary). Komposisi atau kombinasi dari bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk keseluruhan.

A synthesis is a combination, usually a shortened version, of several texts made into one. It contains the important points in the text and is written in your own words.

The dialectic combination of thesis and antithesis into a higher stage truth (merriam-webster dictionary). Kombinasi dialektika tesis dan antitesis ke tahap yang lebih tinggi.

Sintesis adalah mengumpulkan semua pengetahuan yang dapat diperoleh untuk menyusun suatu pandangan dunia (Kattsoff, 1986).

A synthesis is a piece of writing that combines information from two or more sources (James Suhrin, 2011). (Tulisan yang menggabungkan informasi dari dua atau lebih sumber).

LATAR BERLAKANG SINTESIS

Dikembangkan dari filsafat Kant oleh George Wilhem Frederick Hegel dan dikenal sebagai Dialektika Hegel.

Dialektika Hegel merupakan pengembangan antinomi Kant mengenai batas-batas rasionalitas atau kritik atas rasionalitas (critique of pure reason).

Terdiri dari ritme: Thesis. Antithesis dan Sintesis Menurut Hegel dialektika ini merupakan sebuah proses yang mati. Sebagai hukum sosial yang berlaku untuk semua waktu dan tempat.

DIALEKTIKA HEGEL

Dialektika berasal dari kata dialog = komunikasi dua aral

- Thesis is an intellectual proposition.
- Antithesis is a critical perspective on thesis
- Synthesis solves the conflict between the thesis and antithesis by reconciling their common truths and form a new proposition.

DIALEKTIKA HEGEL

Thesis: Pemaparan sebuah kebenaran yang disertai metode penelitian dan data yang konkrit.

»

Antithesis: bantahan dari thesis

Sintesis: gabungan dari thesis dan antithesis

DIALEKTIKA HEGEL

Thesis merupakan kesimpulan atas sebuah riset ilmiah yang didasari atas bukti dan pemikiran logis

»

Antithesis: adalah hasil riset ilmiah yang mengambarkan keferbalikan atau sangkalan atas tesis yang sudah telah dahulu ada (melurahi an thesis)

Sintesis: jawaban atau kesimpulan atas pertentangan yang terjadi antara thesis dan anti thesis sehingga menjadi satu hal yang merupakan hasil ilmiah baru

DIALEKTIKA HEGEL

Thesis: Pernyataan/pendapat tentang suatu keadaan tertentu

»

Antithesis: pernyataan lain yang menyanggah thesis

Sintesis: rangkuman/ penggabungan dua pernyataan

KESIMPULAN DARI DIALEKTIKA HEGEL

DIMANA KITA BISA MENEMUKAN THESIS?

- Abstrak/ summary
- Kesimpulan
- Isi laporan/ tulisan

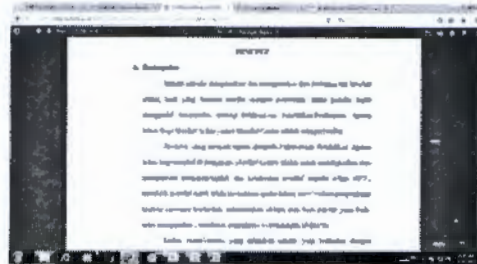
Contoh Abstrak:

Islam masuk ke tanah Jawa dalam keadaan penduduknya telah memiliki tradisi dan budaya berupa kepercayaan adanya kekuatan pada benda-benda tertentu (dinamisme), adanya kekuatan pada arwah orang yang meninggal (animisme) dan kepercayaan adanya kekuatan pada busung-busung (totemisme). Tradisi ini telah diwariskan secara turun temurun, diyakini, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika Islam datang, keyakinan dan kepercayaan tersebut melebur dalam budaya Islam. Sehingga munculah apa yang disebut dengan sinkretisme Islam, yaitu akulturasi budaya Islam dengan tradisi lokal.

Di antara bentuk akulturasi budaya lokal (Jawa) dengan Islam adalah tradisi yang dianut oleh komunitas Islam Aboge. Komunitas ini melaksanakan tradisi-tradisi Jawa dengan dihului tradisi Islam, maka munculah Islam dengan cita rasa lokal (Islam lokal). Kekhasan dari komunitas ini adalah masih menggunakan model Penanggalan Islam Jawa yakni Penanggalan Aboge untuk menetapkan awal Ramadhan. Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. Kata Aboge adalah singkatan dari Alip Rebo Wage yang mempunyai arti Tanggal 1 Muharram Tahun Alif akan jatuh pada hari Rebo (Rabu) pasaran Wage. Aboge adalah dasar perhitungan almanak (kalender) dalam satu windu atau delapan tahun, maka yang dimaksud Aboge adalah dasar suatu perhitungan.

Penggunaan penanggalan dengan sistem Aboge mengakibatkan pelaksanaan ibadah puasa, perayaan Idul Fitri, dan Idul Adha yang dilaksanakan oleh komunitas Aboge selalu mengalami perbedaan dengan keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui sidang Ijtibat.

CONTOH KESIMPULAN



CONTOH 1 :

Gagasan 1: Bulan adalah planet yang tidak memiliki cahaya (Thesis)

Gagasan 2: Bulan tidak bisa memancarkan cahaya, karena bukan bintang melainkan hanyalah satelit yang memantulkan cahaya (Antithesis)

Sintesis: Bulan itu adalah satelit dan bukan bintang sehingga tidak memiliki cahaya, melainkan hanya memantulkan sinar matahari

CONTOH 2

- o **Gagasan 1:** Madu itu merupakan obat semua penyakit yang sangat praktis dan mudah didapat serta murah
- o **Gagasan 2:** Penyakit batuk dan radang tenggorokan dianjurkan mengurangi makan dan minum yang berminyak, berlemak dan manis karena bisa memicu batuk, termasuk salah satunya minum madu
- o **Sintesis:** Madu bisa dijadikan obat, namun untuk penyakit batuk dan radang tenggorokan harus diramu dengan ramuan khusus mengencer dahak dan pereda radang sehingga tidak memicu semakin parahnya penyakit batuk dan radang tenggorokan.

CONTOH 3

Gagasan 1: Ada korelasi antara gemar membaca dengan prestasi belajar di kelas siswa kelas 6 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Gagasan 2: Metode pembelajaran guru dan Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 6.

Sintesis: Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu gemar membaca, metode pembelajaran dan perhatian orang tua.

LATIHAN:

ASUMSINYA:

- Setiap pembaca adalah calon penulis.
(menajamkan makna ilmiah)
- Setiap penulis adalah penemu ide baru.
(mempertegas anti plagiat)
- Ide baru itu diawali dengan ide sebelumnya yang melatar belaknginya (thesis).

KAJDAH MEMBUAT SINTESIS


- Bersikap obyektif atas teks (thesis -antitesis)
- Bersikap Kritis atas teks (thesis -antitesis)
- Memiliki ketajaman berpikir , mencari relevansi dan problem solving
- Memperkaya sumber-sumber informasi

LANGKAH MENSINTESIS

- o Gali dan temukan bahan informasi/teks yang relevan dengan tema bahasan
- o Baca dan pahami semua informasi lebih mendalam
- o Temukan ide utama dengan menandai atau menyalin dalam catatan tertentu
- o Identifikasi secara jeli makna hubungan dari ide yang ditemukan
- o Transfer informasi yang ditemukan dalam sebuah tulisan
- o Combinasikan dengan ide lain yang relevan maupun yang kontra/ berseberangan
- o Susun/buat sebuah kesimpulan dari kombinasi sumber ide sebelumnya menggunakan gaya bahasa sendiri.
- o Jika lupakan kutipan ketika mengambil ide dari orang lain.

KESIMPULAN

- Menyusun sintesis melstih kita :
- ✓ Membiasakan menjadi kritis dan tajam dalam membaca dan memahami isi informasi
 - ✓ Kemampuan menganalisa
 - ✓ Berpikir logis
 - ✓ Penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan



Terima
kasih

LATIHAN

MANFAAT MEMAHAMI DAN MENGUASAI SINTESIS

1. Menumbuhkan kebiasaan membaca efektif dan membaca kritis
2. Membantu menemukan ide baru yang bisa menginspirasi seseorang menulis dan menemukan tema baru (menghindari copy-paste).
3. Ide baru bisa memicu kreatifitas dan dorongan mencari sumber-sumber informasi pendukung dan dibutuhkan sebagai latar pemikiran.
4. Terbiasa dan mahir menulis karya ilmiah

APA ITU KARYA ILMIAH?

"Sebuah tulisan yang memuat kaian suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan".

"Sebuah karangan atau tulisan yang diperoleh sesuai dengan sifat keilmuan dan didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya".

CIRI KEILMIAHAN

Ciri keilmiahan dilihat dari:

1. Struktur tulisan (runut berkesinambunagn antara bahasa 1 dan seterusnya)
2. Komponen dan subatansi (memiliki bagian-bagian yang menjadi tema pembahasan)
3. Sikap penulie (obyektif, menggunakan gaya bahasa impersonal, bentuk pasif dan menghindari penggunaan kata ganti)
4. Penggunaan bahasa (baku, pilihan kata, istilah dan prase yang tepat, kalimat efektif)

JENIS KARYA ILMIAH:

1. *Work Paper* (kertas kerja): yaitu suatu tulisan yang mengkaji permasalahan secara sistematis, jelas dan logis. Termasuk didalamnya presentasi, kertas laporan dsb. Namun sebagian masih meragukan keilmiahannya.
2. *Report of reading* (Makalah tugas baca), termasuk didalamnya adalah pembuatan anotaai, resensi.
3. *Library research* (Kajian kepustakaan)
4. *Field research/research paper/ field study* (Hasil penelitian)

SINTESIS DIPERLUKAN

- ✓ Ketika membuat ringkasan tulisan (sinopsis, tinjauan buku dsb).
- ✓ Ketika membuat laporan tugas baca.
- ✓ Ketika melakukan kajian kepustakaan.
- ✓ Ketika mencari tema rencana penulisan dan penelitian ilmiah.